

## ABSTRAK

Gizi menjadi salah satu permasalahan kesehatan. Pemenuhan Gizi masyarakat Surabaya menjadi konsentrasi dalam penulisan ini. Skripsi ini bertujuan untuk menggambarkan permasalahan pemenuhan gizi masyarakat Surabaya Pada tahun 1964-1989. Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode sejarah yaitu tahap heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Terkait dengan penggunaan sumber menggunakan arsip, surat kabar dan wawancara terhadap narasumber yang sezaman dengan penulisan tersebut. Hasil Penelitian ini adalah menggambarkan bahwa pemenuhan gizi masyarakat Surabaya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah faktor ekonomi, harga suatu bahan pangan telah menjadikan suatu bahan pangan tertentu dikonsumsi pada waktu tertentu saja, mahal nya suatu harga bahan pangan yang sebenarnya dianjurkan untuk konsumsi harian seperti daging, buah-buahan dan susu ternyata memiliki anggapan status sosial pada bahan pangan itu sendiri, umumnya masyarakat yang sering mengkonsumsi makanan tersebut dianggap sebagai kaum elite. Selain itu permasalahan krisis bahan pangan juga mempengaruhi perubahan pola konsumsi masyarakat, contohnya krisis bahan pangan di Surabaya pada 1964 telah menyebabkan mahal nya harga pangan dan sulitnya pengadaan pangan yang mengakibatkan beberapa masyarakat yang tidak mampu merubah bahan pokok dalam konsumsinya.

Pemahaman kesehatan dan gizi masyarakat yang rendah juga berpengaruh dalam pemenuhan gizi masyarakat Surabaya, berbagai permasalahan penyakit menular dan malnutrisi seperti KKP, Anemia gizi menjadi gambaran rendahnya gizi masyarakat Surabaya. Berbagai permasalahan gizi yang timbul di Surabaya telah melahirkan berbagai program dari pemerintah yang ditujukan untuk memperbaiki pemenuhan gizi masyarakat Surabaya seperti bantuan pemberian susu oleh UNICEF, Perbaikan Menu Makanan Rakyat, Upaya Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK) yang di jalankan mulai dari organisasi pemerintah sampai organisasi terkecil dari masyarakat pengajian per RW dan PKK

**Kata Kunci :** Gizi, Konsumsi, Kota Surabaya, Program Pemerintah.